

Nama = Ryan Alfianto Wanyudi
NPM = 221A 211021
Kelas = PPN A

No. Sabtu

Date 12 . Nov. 2022

Ujian 2 Pancasila

1. Refleksi kritis dan rasional tentang Pancasila sebagai dasar negara dan kenyataan budaya bangsa, dengan tujuan untuk mendapat pokok-pokok penerfianannya yang mendasar dan menyeluruh
2. Karna Pancasila merupakan hasil Perenungan Jiwa yang mendalam yang dilakukan oleh the Founding Father kita yang dituangkan dalam suatu sistem (Ruslan Abdul Gani)
3. • Tuhan, Sebagai kausa Prima
• Manusia, Makhluk individu dan makhluk sosial
• Satu, Kesatuan memiliki kepribadian sendiri
• Rakyat, Sebagai unsur mutlak negara, harus bekerja sama dan bergotong royong.
• Adil, yaitu memberi keadilan kepada diri sendiri dan orang lain yang menjadi haknya.
4. Dengan cara menolak Ideologi yang bertentangan dengan ideologi Pancasila dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila di kehidupan sehari-hari, serta membunkah nilai-nilai Pancasila melalui Pendidikan dan pemberajaran yang berkelanjutan di semua lini dan wilayah
5. Mungkin negara ini akan kacau dalam pemerintahannya dan juga pastinya akan banyak konflik yang terjadi sehingga Persatuan Indonesia terancam atau bahkan hancur.

6. 1. Mewarisi nilai-nilai Pancasila ke generasi muda selanjutnya.

2. Membekali diri dengan Pendidikan yang berlandaskan Pancasila

3. Penguatan nilai etik dan nasionalisme sebagai generasi muda

7. Ya, karna dengan berPancasila kita memiliki jiwa nasionalis yang tinggi, berpikiran terbuka, waspada terhadap hasutan dan provokasi, serta toleran sehingga kita dapat menolak paham radikalisme yang bertentangan dengan Pancasila.

8. Pancasila sebagai sistem etika mendasarkan Penilaian baik dan buruk pada nilai-nilai Pancasila yaitu nilai Ketuhanan, kemanusiaan, Persatuan, kerakyatan, dan keadilan. Kelima nilai tersebut dapat membentuk Priaku manusia dalam semua aspek.

9. Tantangannya yaitu semangat kebebasan berpolitik sehingga mengabaikan nilai atau norma² moral. Contohnya, muncul anarkisme Pemaksaan Pendapat atau kehendak dengan mengatas-namakan kebebasan demokrasi.

10. Contohnya seperti menerapkan sikap jujur, saling menghargai, saling mencintai, toleran, dan tolong menolong sebagaimana nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila.